



**PENGARUH PEMBERIAN MATA KULIAH PERPAJAKAN  
DAN PELATIHAN PAJAK TERHADAP MINAT MAHASISWA BERKARIR  
DI BIDANG PERPAJAKAN**

**G. Oka Warmana<sup>1)</sup>, I Wayan Widnyana<sup>2)</sup>  
Universitas Mahasaraswati Denpasar**

**INFORMASI ARTIKEL**

**ABSTRAK**

*Dikirim : 03 September 2018  
Revisi pertama : 09 September 2018  
Diterima : 10 September 2018  
Tersedia online : 28 September 2018*

*Kata Kunci : Perpajakan, Pendidikan  
Perpajakan, Profesi Perpajakan, Minat  
Berkarir di Bidang Pajak*

*Email : [okawarmana@unmas.ac.id](mailto:okawarmana@unmas.ac.id)<sup>1)</sup>,  
[wywid@unmas.ac.id](mailto:wywid@unmas.ac.id)<sup>2)</sup>*

*Penelitian ini dilakukan pada mahasiswa Fakultas Ekonomi Universitas Mahasaraswati (FE Unmas) Denpasar. Tidak seperti penelitian sebelumnya yang hanya dilakukan pada mahasiswa program studi akuntansi, penelitian ini juga dilakukan pada mahasiswa program studi manajemen. Penelitian ini akan menjawab pertanyaan apakah pemberian mata kuliah perpajakan dan pelatihan pajak dapat meningkatkan minat mahasiswa untuk berkarir di bidang pajak. Alat analisis yang digunakan adalah regresi berganda. Hasil pengujian menunjukkan bahwa : 1) Mata kuliah perpajakan berpengaruh positif terhadap minat berkarir di bidang perpajakan. 2) Pelatihan pajak berpengaruh positif terhadap minat berkarir di bidang pajak. 3) Minat mahasiswa program studi akuntansi lebih tinggi daripada mahasiswa program studi manajemen untuk berkarir di bidang pajak.*

## **PENDAHULUAN**

### **Latar Belakang**

Bidang perpajakan menawarkan pilihan karir yang sangat luas, baik sebagai pegawai negeri dan swasta, maupun sebagai profesional di bidang perpajakan. Pengetahuan tentang pajak juga memiliki manfaat yang besar bagi seorang pengusaha atau wirausaha, terutama pengusaha kecil dan menengah yang tidak ingin terbebani biaya konsultan pajak.

Umumnya penelitian tentang minat berkarir di bidang pajak mengambil objek mahasiswa program studi (prodi) akuntansi, contohnya padapenelitian Mulianto dan Mangoting, (2014), Hawani dan Rahmayani (2016), Janros(2017), Mahayani *etal.*, (2017), padahal peluang berkarir di bidang pajak tidak hanya terbuka bagi lulusan sarjana akuntansi. Contohnya untuk mengikuti Ujian Sertifikasi Konsultan Pajak (USKP) tidak harus sarjana akuntansi, tetapi bisa s-1 semua jurusan.

Pada penelitian-penelitian sebelumnya, variabel yang diuji pengaruhnya terhadap minat berkarir di bidang pajak merupakan faktor dari dalam mahasiswa, seperti persepsi dan pengetahuan mahasiswa baik tentang pajak, maupun tentang brevet pajak. Penelitian ini lebih menekankan pada faktor dari luar mahasiswa yaitu pemberian mata kuliah perpajakan dan pelatihan pajak. Melalui perkuliahan dan pelatihan inilah lembaga pendidikan dapat berperan membentuk pengetahuan dan persepsi mahasiswa tentang pajak. Pemberian kuliah dan pelatihan dapat membentuk minat pesertanya. Contohnya dalam hal minat berwirausaha, Widnyana *etal.* (2018) menemukan bukti bahwa pemberian kuliah kewirausahaan dan pelatihan wirausaha dapat meningkatkan minat mahasiswa untuk berwirausaha. Mahasiswa FE Unmas Denpasar baik prodi akuntansi maupun manajemen wajib mengambil mata kuliah perpajakan. Selain perkuliahan, mahasiswa juga ditawarkan beberapa jenis pelatihan untuk mempersiapkan diri di dunia kerja, salah satunya adalah pelatihan pajak.

Salah satu indikator keberhasilan pemberian mata kuliah perpajakan dan kegiatan pelatihan pajak di Unmas Denpasar adalah mahasiswa meningkatkan ketertarikannya terhadap perpajakan, sehingga memotivasi dirinya untuk lebih meningkatkan pengetahuan tentang pajak. Penelitian ini diharapkan dapat menjawab pertanyaan apakah pemberian mata kuliah perpajakan dan pelatihan pajak dapat meningkatkan ketertarikan mahasiswa untuk berkarir di bidang pajak. Selain itu penelitian ini ingin mengetahui apakah ada perbedaan minat berkarir di bidang pajak antara mahasiswa prodi manajemen dan akuntansi.

### **Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang diatas, maka rumusan masalah pada penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Apakah pemberian mata kuliah perpajakan berpengaruh terhadap minat mahasiswa untuk berkarir dibidang pajak?
2. Apakah pelatihan perpajakan berpengaruh terhadap minat mahasiswa untuk berkarir dibidang pajak?
3. Apakah program studi mahasiswa berpengaruh terhadap minat untuk berkarir dibidang pajak?

### **Tujuan Penelitian**

Berdasarkan rumusan masalah diatas, maka tujuan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Untuk menguji pengaruh mata kuliah perpajakan terhadap minat mahasiswa untuk berkarir dibidang pajak?
2. Untuk menguji pengaruh pelatihan perpajakan terhadap minat mahasiswa untuk berkarir dibidang pajak?
3. Untuk menguji pengaruh program studi mahasiswa terhadap minat untuk berkarir dibidang pajak?

### **KAJIAN PUSTAKA**

Berdasarkan undang-undang No 28 tahun 2007 tentang Ketentuan Umum dan Tata Cara Perpajakan (KUP), pasal 1, ayat 1, pengertian Pajak adalah kontribusi wajib kepada negara yang terutang oleh orang pribadi atau badan yang bersifat memaksa berdasarkan undang-undang, dengan tidak mendapatkan imbalan secara langsung dan digunakan untuk keperluan negara bagi sebesar-besarnya kemakmuran rakyat. Frasa “berdasarkan undang-undang” dalam UU No 28 tahun 2007 tersebut mengandung makna bahwa mekanisme perhitungan, pembayaran, dan pelaporan pajak diatur oleh undang-undang. Mekanisme tersebut melibatkan banyak profesi. Menurut Taslim (2007), ada beberapa karir di bidang perpajakan yaitu pegawai Direktorat Jenderal Pajak, *taxplanner*, *taxadviser*, *taxman*, konsultan pajak bahkan dapat mendirikan kantor konsultan pajak.

Minat adalah kecenderungan hati yang tinggi terhadap sesuatu. Pengertian minat adalah segala perbuatan manusia yang timbul karena dorongan dari dalam dan rangsangan dari luar, tetapi tidak akan terjadi jika tidak berminat (Hanum, 2015). Penelitian tentang minat berkarir di bidang pajak telah dilakukan seperti pada penelitian Mulianto dan Mangoting, (2014), Hawani dan Rahmayani (2016), Janrosli (2017), Mahayani *etal.*, (2017). Faktor-faktor yang diuji pengaruhnya terhadap minat berkarir di bidang pajak dalam penelitian-penelitian tersebut antara lain: persepsi tentang pajak, pengetahuan tentang pajak, persepsi tentang brevet pajak, dan persepsi tentang brevet pajak.

Belum banyak penelitian sebelumnya tentang pengaruh pemberian perkuliahan dan pelatihan terhadap minat berkarir di bidang pajak. Namun, dalam hal minat berwirausaha telah terdapat beberapa bukti bahwa pemberian kuliah, pendidikan, dan pelatihan berpengaruh terhadap minat, seperti dalam Rumijati (2010), (Hanum, 2015), Putri *etal.* (2017), Yuliatin (2017), dan Widnyana *etal.*(2018).

### **METODE PENELITIAN**

Penelitian ini berlangsung selama bulan Maret 2018 di Fakultas Ekonomi Universitas Mahasaraswati Denpasar. Subjek penelitian adalah mahasiswa Fakultas Ekonomi Universitas Mahasaraswati Denpasar prodi akuntansi dan prodi manajemen.

Penelitian ini dirancang dengan menggunakan paradigma kuantitatif melalui pengukuran variabel-variabel penelitian dengan angka dan melakukan analisis data dengan prosedur statistik (Indriantoro dan Supomo, 2014: 12). Berdasarkan sifat

eksplanasi ilmu, penelitian ini termasuk penelitian kausalitas, yaitu membuktikan hubungan sebab-akibat di antara variabel (Sekaran, 2003, 415).

Penelitian menggunakan jenis data primer. Data tersebut dikumpulkan dengan menggunakan instrumen berupa kuesioner yang disebar kepada responden. Sampel penelitian ini terdiri dari 50 orang mahasiswa prodi akuntansi dan 50 orang mahasiswa prodi manajemen FE UnmasDenpasar yang diambil secara acak.

Teknik analisis data menggunakan regresi berganda. Model regresi penelitian ini adalah :

$$Y = \beta_0 + \beta_1 X_1 + \beta_2 X_2 + \beta_3 X_3$$

Y adalah minat berkarir di bidang pajak, besarnya minat berkarir di bidang pajak diukur dalam skala tujuh.  $X_1$  adalah variabel dummy untuk pemberian mata kuliah perpajakan, bernilai 1 jika mahasiswa tersebut sudah mengambil mata kuliah perpajakan dan bernilai 0 jika belum.  $X_2$  adalah variabel dummy untuk pelatihan pajak, bernilai 1 jika mahasiswa tersebut sudah pernah mengikuti pelatihan pajak dan bernilai 0 jika belum.  $X_3$  adalah variabel dummy untuk program studi, bernilai 1 untuk mahasiswa manajemen, dan bernilai 0 untuk mahasiswa akuntansi.

## HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

### Statistik Deskriptif

Tabel 1 menunjukkan rata-rata skor minat berkarir di bidang pajak dari kelompok mahasiswa prodi manajemen untuk setiap indikator minat wirausaha kreatif. Sedangkan tabel 2 menunjukkan rata-rata skor minat berkarir di bidang pajak dari kelompok mahasiswa prodi akuntansi.

**Tabel 1. Rata-Rata Skor Minat Berkarir di Bidang Pajak dari Kelompok Mahasiswa Prodi Manajemen**

Mahasiswa Prodi Manajemen	Jumlah Mahasiswa	Rata-Rata Skor Variabel Y
<b>Panel A</b>		
Sudah mengambil mata kuliah perpajakan dan sudah mengikuti pelatihan pajak	14	5,93
Sudah mengambil mata kuliah perpajakan tetapi belum mengikuti pelatihan pajak	7	5,00
Belum mengambil mata kuliah perpajakan tetapi sudah mengikuti pelatihan pajak	15	5,20
Belum mengambil mata kuliah perpajakan dan sudah mengikuti pelatihan pajak	14	4,07
Jumlah	50	
<b>Panel B</b>		
Sudah mengambil mata kuliah perpajakan	21	5,62
belum mengambil mata kuliah perpajakan	29	4,66
Jumlah	50	
<b>Panel C</b>		
Pernah mengikuti pelatihan pajak	29	7,67
Belum pernah mengikuti pelatihan pajak	21	3,17
Jumlah	50	

Sumber : Hasil Penelitian, diolah (2018)

Tabel 1 panel A menunjukkan kombinasi dari pemberian mata kuliah perpajakan dan pelatihan pajak. Panel B hanya melihat apakah responden sudah atau belum mengambil mata kuliah perpajakan tanpa melihat pernah atau tidak ikut pelatihan pajak. Panel C hanya melihat apakah responden pernah atau belum pernah mengikuti pelatihan pajak tanpa melihat apakah sudah atau belum mengambil mata kuliah perpajakan. Dari tabel 1 di atas terlihat bahwa rata-rata skor minat berkarir di bidang pajak lebih tinggi untuk mahasiswa prodi manajemen yang sudah mengambil mata kuliah perpajakan dan yang sudah mengikuti pelatihan pajak.

**Tabel 2. Rata-Rata Skor Minat Berkarir di Bidang Pajak dari Kelompok Mahasiswa Prodi Akuntansi**

Mahasiswa Prodi Akuntansi	Jumlah Mahasiswa	Rata-Rata Skor Variabel Y
Panel A		
Sudah mengambil mata kuliah perpajakan dan sudah mengikuti pelatihan pajak	17	6,29
Sudah mengambil mata kuliah perpajakan tetapi belum mengikuti pelatihan pajak	5	5,60
Belum mengambil mata kuliah perpajakan tetapi sudah mengikuti pelatihan pajak	14	5,29
Belum mengambil mata kuliah perpajakan dan sudah mengikuti pelatihan pajak	14	4,21
Jumlah	50	
Panel B		
Sudah mengambil mata kuliah perpajakan	22	6.14
belum mengambil mata kuliah perpajakan	28	4.29
Jumlah	50	
Panel C		
Pernah mengikuti pelatihan pajak	31	4.86
Belum pernah mengikuti pelatihan pajak	19	2.81
Jumlah	50	

Sumber : Hasil Penelitian, diolah (2018)

Tabel 2 panel A menunjukkan kombinasi dari pemberian mata kuliah perpajakan dan/atau pelatihan pajak. Panel B hanya melihat apakah responden sudah atau belum mengambil mata kuliah perpajakan tanpa melihat pernah atau tidak ikut pelatihan pajak. Panel C hanya melihat apakah responden pernah atau belum pernah mengikuti pelatihan pajak tanpa melihat apakah sudah atau belum mengambil mata kuliah perpajakan. Dari tabel 1 di atas terlihat keadaan yang sama seperti pada mahasiswa manajemen bahwa rata-rata skor minat berkarir di bidang pajak lebih tinggi untuk mahasiswa yang sudah mengambil mata kuliah perpajakan dan yang sudah mengikuti pelatihan pajak.

Dari tabel 1 dan 2 dapat dilihat suatu kecenderungan bahwa untuk mahasiswa manajemen, pelatihan pajak lebih memberi dampak pada minat berkarir di bidang pajak dari pada pemberian mata kuliah perpajakan. Hal ini terlihat dari rata-rata skor Tabel 1 Panel A poin 3 (5,20) lebih besar daripada poin 2 (5,00). Sedangkan pada mahasiswa prodi akuntansi, mata kuliah perpajakan yang lebih berdampak pada minat berkarir di

bidang pajak. Hal ini terlihat dari rata-rata skor Tabel 2 Panel A poin 2 (5,60) lebih besar dari pada poin 3 (5,29).

### Hasil Analisis Regresi

Secara umum, hasil analisis regresi menunjukkan bahwa variabel pemberian mata kuliah perpajakan ( $X_1$ ) dan Pelatihan Pajak ( $X_2$ ) sama-sama berpengaruh positif signifikan terhadap minat berkarir di bidang pajak ( $Y$ ).

Koefisien variabel  $X_1$  positif signifikan menunjukkan bahwa minat berkarir di bidang pajak lebih tinggi untuk mahasiswa yang sudah mengambil mata kuliah perpajakan. Koefisien variabel  $X_2$  positif signifikan menunjukkan bahwa minat berkarir di bidang pajak lebih tinggi untuk mahasiswa yang sudah pernah mengikuti pelatihan pajak. Koefisien variabel  $X_3$  negatif signifikan menunjukkan bahwa minat berkarir di bidang pajak lebih rendah untuk mahasiswa prodi manajemen dibandingkan dengan mahasiswa prodi akuntansi.

Nilai statistik F yang signifikan berarti bahwa pemberian mata kuliah perpajakan, pelatihan pajak dan program studi mahasiswa secara serempak berpengaruh signifikan terhadap minat mahasiswa berkarir di bidang pajak. Nilai koefisien determinasi ( $R^2$ ) sebesar 0,546 berarti bahwa variasi pemberian mata kuliah perpajakan, pelatihan pajak dan program studi mahasiswa menjelaskan 54,6 persen variasi minat mahasiswa berkarir di bidang pajak. Sedangkan sisanya 45,4 persen variasi minat mahasiswa berkarir di bidang pajak dijelaskan oleh faktor lain yang tidak dimasukkan dalam model.

**Tabel 3. Ringkasan hasil analisis regresi**

variabel	Y1
constant	4,312
	(0,000)***
$X_1$	0,964
	(0,000)***
$X_2$	1,006
	(0,000)***
$X_3$	-0,240
	(0,097)*
F	38,500
	(0,00)***
$R^2$	0,546
adjusted $R^2$	0,532

Sumber : Hasil Penelitian, diolah (2018)

**Keterangan:**

- \*\*\* : signifikan pada  $\alpha = 1\%$
- \*\* : signifikan pada  $\alpha = 5\%$
- \* : signifikan pada  $\alpha = 10\%$

## KESIMPULAN DAN SARAN

### Kesimpulan

Dari hasil pengujian statistik dapat disimpulkan bahwa pemberian mata kuliah perpajakan dan pelatihan pajak sama-sama berpengaruh positif signifikan terhadap minat berkarir di bidang pajak. Hasil tersebut menunjukkan bahwa pemberian mata kuliah perpajakan dan pelatihan pajak yang telah dilakukan di FE Unmas Denpasar terbukti dapat meningkatkan minat mahasiswa untuk berkarir di bidang pajak. Minat berkarir di bidang pajak lebih tinggi pada mahasiswa prodi akuntansi, hal ini dapat disebabkan karena mahasiswa yang sejak awal ingin berkarir di bidang pajak biasanya akan memilih prodi akuntansi.

Walaupun demikian, keberhasilan untuk masuk ke dalam karir sesuai yang diminati juga ditentukan oleh faktor-faktor lain yang beberapa diantaranya tidak dapat dikontrol, seperti kesempatan kerja, lingkungan kerja dan kompensasi. Tidak menutup kemungkinan bahwa mahasiswa yang menaruh minat tinggi untuk berkarir di bidang pajak juga memiliki minat tinggi untuk bekerja di bidang lain, penelitian ini hanya terbatas mengamati minat berkarir di bidang pajak dan tidak membandingkan dengan minat untuk berkarir di bidang lain.

### Saran

Berdasarkan hasil pengujian dan kesimpulan yang telah dikemukakan, dapat disarankan kepada FE Unmas Denpasar untuk mempertahankan metode pemberian mata kuliah perpajakan karena telah terbukti dapat meningkatkan minat peserta perkuliahan untuk berkarir di bidang pajak. Pemberian mata kuliah perpajakan untuk prodi manajemen juga sebaiknya dilanjutkan. Program pelatihan pajak sebaiknya tetap dilanjutkan karena terbukti dapat meningkatkan minat untuk berkarir di bidang pajak.

## DAFTAR PUSTAKA

- Hanum, A.N., 2015. *Pengaruh Mata Kuliah Kewirausahaan terhadap Minat Mahasiswa Menjadi Wirausaha. ValueAdded Majalah Ekonomi Dan Bisnis*, 11(1).
- Hawani, I.P. and Rahmayani, A., 2016. *Pengaruh Pengetahuan Mahasiswa Akuntansi Tentang Pajak dan Audit Terhadap Minat Berkarir di bidang Perpajakan Dan Audit. Media Akuntansi Perpajakan*, 1(1), pp.62-74.
- Indriantoro, N., dan Supomo, B. 2014. *Metodologi Penelitian Bisnis : Untuk Akuntansi & Manajemen Edisi Pertama*. Yogyakarta: BPF
- Janrosl, V.S.E., 2017. *Analisis Persepsi Mahasiswa Akuntansi Tentang Pajak dan Brevet Pajak Terhadap Minat Berprofesi di Bidang Perpajakan. Jurnal Akuntansi Keuangan dan Bisnis*, 10(2), pp.17-24.
- Mahayani, N.M.D., Sulindawati, N.L.G.E., Herawati, N.T. and AK, S., 2017. *Pengaruh Persepsi, Motivasi, Minat, Dan Pengetahuan Mahasiswa Akuntansi Program SI Tentang Pajak Terhadap Pilihan Berkarir di bidang Perpajakan. JIMAT (Jurnal Ilmiah Mahasiswa Akuntansi) Undiksha*, 7(1).
- Mulianto, S.F. and Mangoting, Y., 2014. *Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Pilihan Karir Mahasiswa Akuntansi Sebagai Konsultan Pajak. Tax & Accounting Review*, 4(2).

- Putri, NLWW., Sujana, IN., Suwena, KR. 2017. *Pengaruh Pendidikan Kewirausahaan Terhadap Minat Mahasiswa Untuk Berwirausaha Pada Mahasiswa Pendidikan Ekonomi Universitas Pendidikan Ganesha. Jurnal Jurusan Pendidikan Ekonomi* Vol 9, No 1
- Rumijati, A. 2010. *Pengaruh Bakat Potensi Kewirausahaan dan Metode Pembelajaran Terhadap Minat Berwirausaha Mahasiswa. Ekonomika-Bisnis*, Vol. 01 No.0 :187-200
- Sekaran, U. 2003. *Research Methods For Business, A Building Skill Approach*. Fourth Edition. New York: John Wiley & Sons
- Taslim. 2007. *Pengetahuan Pajak*. Jakarta : Genesis
- Widnyana, I.W., Widyawati, S.R. dan Warmana, G.O., 2018. *Pengaruh Pemberian Mata Kuliah Kewirausahaan dan Pelatihan Wirausaha Terhadap Minat Wirausaha Ekonomi Kreatif Pada Mahasiswa Unmas Denpasar. Jurnal Bakti Masyarakat Indonesia*, 1 (1).
- Yuliatin, E. 2017. *Pengaruh Lingkungan Kampus dan Pendidikan Kewirausahaan Terhadap Minat Berwirausaha (Studi Kasus Pada Mahasiswa Program Studi Administrasi Bisnis Fakultas Ilmu Sosial Dan Ilmu Politik Universitas Mulawarman Samarinda Angkatan 2014-2016)*. *eJournal Administrasi Bisnis*, Volume 5, Nomor 4, 2017: 1091-1102